

ABSTRAK

SUWARSONO: *Relevansi Kurikulum Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta dengan Kebutuhan Dunia Industri.* **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.**

Penelitian ini memiliki 2 tujuan, pertama mengetahui tingkat relevansi Kurikulum kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta dengan kebutuhan dunia industri di wilayah DI Yogyakarta. Kedua mengetahui tingkat keterlaksanaan Kurikulum kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta dengan mengacu kepada standar proses permendiknas no 41 tahun 2007.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua jenis populasi yaitu industri yang bergerak di bidang teknik bangunan sipil di DI Yogyakarta yang berjumlah 140 industri dan guru Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta yang berjumlah 9 orang. Sampel untuk industri diambil menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan jumlah sampel 35 industri. Untuk guru, semua populasi diambil sebagai sampel. Instrumen untuk industri dan guru menggunakan angket yang dikirim secara langsung dan via pos. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan bantuan paket program Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) relevansi antara kurikulum kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta dengan kebutuhan dunia industri dalam kategori sangat relevan dengan prosentase sebesar 83,95%; dan (2) keterlaksanaan Kurikulum kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta berdasarkan permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses dalam kategori sangat baik dengan prosentase sebesar 85,42%.

Kata Kunci: Relevansi Kurikulum, Keterlaksanaan Kurikulum

ABSTRACT

SUWARSONO: Relevance of Building Engineering Curriculum SMKN 3 Yogyakarta with the Needs of Industry. **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, State University of Yogyakarta, 2013.**

This research has two purposes; first, to determine the level of curriculum relevance of Building Engineering of SMKN 3 Yogyakarta with the needs of industry in the region of Yogyakarta. Second, to determine the level of curriculum feasibility of Building Engineering of SMKN 3 Yogyakarta with reference to the standard process Permendiknas number 41 of 2007.

This research is a descriptive study. The research population consists of two types, industries engaged in civil construction engineering in DI Yogyakarta, amounting to 140 industries and namely teachers of Building Engineering SMKN 3 Yogyakarta, amounting to 9 people. For industries, samples were taken using a purposive random sampling with a sample of 35 industries. For the teachers, all population was taken as the sample. Instruments for industries and teachers were a questionnaire which was sent directly and via post. Data analysis technique used is descriptive statistics with the help of Microsoft Excel package.

The results show that: (1) the relevance of curriculum competencies building Engineering expertise SMKN 3 Yogyakarta with the needs of industry is in the *very relevant* category with a percentage of 83.95%, and (2) curriculum feasibility of building Engineering SMKN 3 Yogyakarta based on Permendiknas number 41 of 2007 on a standard process is in *very good* category with a percentage of 85.42%.

Keywords: *Curriculum Relevance, Curriculum feasibility*